

**ANALISIS JOURNAL IMPACT FACTOR PADA JURNAL UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG**



UIN

Oleh:

**Maria Ayu Puspita
NIM. 1520011029**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi Salah satu syarat guna Memperoleh
Gelara Magister dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Ayu puspita

NIM : 1520011029

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Kontentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 08 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Maria Ayu Puspita

NIM. 1520011029

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Ayu Puspita
NIM : 1520011029
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Kontentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Maria Ayu Puspita

NIM. 1520011029



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-295/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS JOURNAL IMPACT FACTOR PADA JURNAL UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARIA AYU PUSPITA, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 1520011029
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Rofah, M.A., Ph.D.

NIP. 19721124 200112 2 002

Penguji II

Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

Penguji III

Dr. Anis Masruri, S.Ag S.IP. M.Si.
NIP. 19710907 199803 1 003

Yogyakarta, 22 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga
Pascasarjana
Direktur

Prof. Noorbaidi, S.Ag. M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

Perihal: **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :
Direktur Pascasarjana
U.b. Ketua Program Studi
Interdisciplinary Islamic Studies
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B-800/Un.02/DPPs/PP.00.9/4/2017 tanggal 12 April 2017 bersama ini saya menyatakan (bersedia/ tidak bersedia*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul:

ANALISIS IMPACT FACTOR PADA JURNAL UNIVERSITAS SEMARANG TERAKREDITASI DIKTI
Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Maria Ayu Puspita, S.Hum
NIM : 1520011029
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Semester : IV (empat)
Tahun Akademik : 2015/2016

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 April 2019

Hormat Kami,



Dr. phil. Almakin, M.A.

*) *Coret yang tidak perlu*

INTISARI

Maria Ayu Puspita, 1520011029, Analisis Journal Impact Factor Pada Jurnal Universitas Negeri Semarang, 2019.

Penerbitan jurnal ilmiah mulai berkembang. Saat ini tidak hanya perguruan tinggi yang berlomba menerbitkan jurnal yang bereputasi internasional tetapi seperti lembaga penelitian dan organisasi profesi juga mulai menanganikan jurnal dengan serius. Pengukuran reputasi jurnal salahsatunya dengan *impact factor journal*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pencapaian *impact factor journal* yang sudah terindeks internasional maupun nasional pada Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Objek penelitian ini adalah Jurnal yang diterbitkan Universitas Negeri Semarang. Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini Universitas Negeri Semarang menggunakan strategi penerbitan jurnal sesuai dengan panduan yang telah ada. Berdasarkan temuan data dilapangan, tidak hanya melakukan strategi penerbitan sesuai panduan. Terdapat strategi-strategi yang tidak tertulis untuk terindeks pada pemeringkatan internasional maupun nasional, yaitu himbuan untuk mengunjungi jurnal sebelum memulai perkuliahan, yang mana pengelola jurnal ada dosen yang mengampu mata kuliah. Menyarankan mensitasi artikel karya dosen yang terdapat pada jurnal untuk meningkatkan sitasi. Bekerjasama dengan peneliti lain dari luar negeri dalam menulis artikel pada jurnal. Strategi ini berhasil memberikan dampak terindeksnya jurnal pada pemeringkatan internasional, tetapi strategi ini tidak dapat diduplikasi oleh jurnal lain yang masih terindeks nasional, karena dengan perkembangan kode etik penulisan artikel pada jurnal internasional yang sudah menghindari strategi-strategi tersebut.

Kata kunci: impact factor, manajemen jurnal, sitasi, peringkat jurnal

ABSTRACT

Maria Ayu Puspita, 1520011029, Journal Impact Factor Analysis in Semarang State University Journal, 2019.

Publishing scientific journals began to develop. At present not only universities are competing to publish internationally reputable journals but like research institutes and professional organizations are also starting to handle journals seriously. Measurement of the reputation of one journal with an impact factor journal. This study aims to determine the strategy for achieving impact factors journals that have been indexed internationally and nationally at the Universitas Negeri Semarang. This research uses a qualitative research approach. This type of research is descriptive research. The object of this research is the Journal published by Universitas Negeri Semarang. Data collection uses observation, documentation and interviews. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study Universitas Negeri Semarang uses a journal publishing strategy in accordance with existing guidelines. Based on the data findings in the field, not only carry out publishing strategies according to the guidelines. There are unwritten strategies to be indexed in international and national ranking, namely an appeal to visit journals before starting lectures, where journal managers have lecturers who are in charge of the course. Suggests citing articles written by lecturers contained in journals to improve citation. Collaborate with other researchers from abroad in writing articles in journals. This strategy has had the effect of indexing journals on international rankings, but this strategy cannot be duplicated by other journals that are still indexed nationally, due to the development of an ethical code of writing articles in international journals that have avoided these strategies.

Keywords: impact factor, journal management, citations, journal rank

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. terselesaikannya penulisan tesis ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu, atas bantuan dan dukungan baik berupa moril dan materiil kepada penulis, kami haturkan terima kasih, teriring doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka. Penulisan tesis ini tidak akan selesai manakala tidak ada dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk menempuh studi di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Ro'fah, BSW, M.A., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic studies Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di program studi yang Ibu pimpin.
4. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan berbagai kritik dan saran disela-sela kesibukan Beliau dengan penuh kesabaran. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, umur Panjang dan keberkahan, aamiin.
5. Bapak Moh Yasir Alimi S.Ag., M.A., Ph.D. selaku Kepala Pusat Pengembangan Jurnal dan Publikasi UNNES yang telah memfasilitasi penulis

dalam melakukan penelitian. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, umur Panjang dan keberkahan, aamiin.

6. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu atas berbagai bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah memberikan imbalan yang berlipat ganda, aamiin.
7. Bapak Sujatno di bagian administrasi prodi yang telah banyak memberikan bantuan berkaitan dengan masalah administrasi yang penulis perlukan. Semoga Allah memberikan imbalan yang berlipat ganda dan selalu diberikan kesehatan bagi beliau, aamiin.
8. Ibu Widiyastuti yang beberapa staf perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak memberikan bantuan berkaitan dengan literatur yang penulis perlukan.
9. Teman-teman angkatan 2015 konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Kelas A Non Reguler atas kebersamaan dan kerjasama selama menjalani masa perkuliahan. Semoga persahabatan kita tetap berlanjut sepanjang hayat.
10. Kedua orang tua penulis Bapak Budi Wardoyo dan Ibu Siti Kunjaini yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan setiap langkah penulis, sehingga penulis bias menggapai cita-citanya. Semoga amal kebaikan beliau berdua mendapat imbalan surga dari Allah, aamiin.
11. Suamiku Risang Palgunadi, S.Hum., terima kasih atas dukungannya, telah memberi semangat dan mendampingi penulis selama menempuh studi ini.

Semoga kebaikan seluruh pihak yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah, aamiin. Pada akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan perpustakaan dan publikasi ilmiah di Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Juli 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
Tujuan	6
Kegunaan	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
1. Pemeringkatan Jurnal (<i>Journal Ranking</i>)	9
2. Manfaat Pemeringkatan Jurnal	11
3. Impact Factor	12
4. Penghitungan Impact Factor	13
5. Jurnal	14
6. Jenis-Jenis Jurnal	15
7. Fungsi Jurnal	18
F. Metodologi Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19

2. Subjek dan Objek Penelitian	19
3. Populasi dan Sampel Penelitian	19
4. Teknik Pengumpulan Data	19
5. Teknik Analisis Data	21
BAB II PERKEMBANGAN JURNAL DI INDONESIA	23
A. Klasifikasi dan Kriteria Jurnal	23
B. Perkembangan Jurnal Di Indonesia	26
BAB III PEMBAHASAN	34
A. Strategi Capaian Journal Impact Factor pada Jurnal Universitas Negeri Semarang	34
B. Dampak Strategi Capaian Journal Impact Factor pada Jurnal Universitas Negeri Semarang	45
BAB IV PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Publikasi Ilmiah Negara-negara ASEAN	30
Gambar 2. Pengembangan Jurnal Nasional menuju Jurnal Internasional	37
Gambar 3. Strategi Pengembangan Jurnal Ilmiah	38



DAFTAR TABEL

Impact Factor Jurnal Universitas Negeri Semarang Tahun 2019

30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini akses terhadap informasi semakin cepat dan mudah. Hal ini menuntut sivitas akademika dan peneliti untuk melakukan penyebaran informasi secara luas. Hal tersebut terdapat dalam Tri dharma perguruan tinggi, yaitu penelitian dan pengembangan. Penelitian diperlukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi. Fungsi penelitian tersebut sebagai bentuk pengabdian dan aplikasi penelitian dengan penyebaran informasi. Upaya untuk menyebarluaskan informasi hasil pemikiran yang telah diuji melalui penelitian salah satunya yaitu publikasi ilmiah. Hasil publikasi ilmiah adalah jurnal. Publikasi ilmiah dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk berkontribusi terhadap bidang ilmu, serta sebagai bukti telah menyelesaikan suatu jenjang pendidikan atau adanya penelitian lanjutan mengenai objek kajian terbaru pada bidang ilmu tertentu. Dengan menulis jurnal dapat menilai reputasi kepakaran seorang peneliti.

Tidak sedikit universitas dan lembaga penelitian yang berlomba dalam mempublikasi karyanya secara *online* dan *open access*. Dengan demikian penyebaran dan pemanfaatan informasi jurnal semakin efektif dan efisien tidak terkecuali pada jurnal elektronik (e-journal). Jurnal yang terkenal memuat tulisan para akademisi, yang kemudian banyak dirujuk sehingga meningkatnya

sitasi terhadap artikel pada jurnal tersebut.¹ Sitasi menunjukkan asal usul atau sumber suatu artikel, yang digunakan sebagai bahan referensi. Ada berbagai citation tools seperti Scientific Citation Index (SCI), Science Citation Index (SCI), Social Sciences Citation Index (SSCI), yang sebelumnya Eugene Garfield menggagas Institute for Scientific information (sekarang *Clarivate Analytics*) menjadi awal perkembangan pemeringkatan jurnal.

Pada tahun 1975, Eugene Garfield dan *Institute for Scientific Information* (saat ini *Clarivate Analytics*) menambahkan fasilitas baru yaitu *Journal Citation Reports*. Fasilitas ini memiliki lebih dari empat koma dua juta referensi yang dibuat pada tahun 1974 oleh empat ratus ribu artikel ilmiah yang telah diterbitkan sekitar dua ribu empat ratus jurnal.² *Journal Citation Report* menyediakan daftar terperinci sitasi dari jurnal yang dikelola menjadi pemeringkatan jurnal. Dari *Journal Citation Report* munculnya berbagai pemeringkatan jurnal ilmiah, dan terus mengalami perkembangan. Lembaga pemeringkatan jurnal diantaranya *SCImago Journal Ranking*, *H-index*, *Eigenfactor*, *SNIP*, *g-index*, *i10-index*, *Google Scholar Metric* dan sebagainya. Pemeringkatan jurnal adalah suatu proses menyusun urutan jurnal berdasarkan tolak ukur tertentu. Kedudukan dalam urutan itu disebut peringkat atau *rank*. Pemeringkatan tidak terlepas dari sarana pengindeks dan pengutipan jurnal yang telah dipublikasi dan memiliki database dalam *mengindeks* semua jurnal.

¹ Rowena Murray, *Writing for Academic Journals*, 3rd ed. (England: McGraw-Hill Education, 2013).

² E. Garfield, "Citation Analysis as a Tool in Journal Evaluation," *Science* 178, No. 4060 (1972): 471 - 479.

Pengindeks jurnal diantaranya Web of Science, Elsevier (Scopus), Google Scholar, EBSCO dan yang lainnya. Dan tidak sedikit juga database yang mengindeks jurnal Pubmed atau MedLine, Proquest, Agricola, Springerlink, Galecengage dan masih banyak lagi. Web of Science adalah produk layanan *Clarivate Analytics* yang memberikan akses bagi akademisi dan ilmuwan untuk mengakses dan mengutip hasil penelitian. Scopus merupakan database abstrak dan citation dari *peer-reviewed* artikel jurnal, dan literatur dari berbagai penerbit di seluruh dunia.

Impact Factor adalah upaya untuk mengukur peringkat jurnal yang terbit rentang waktu tertentu. Hal ini dirancang sebagai skala berapa kali jurnal telah dikutip. Namun ini dianggap sebagai kriteria terpenting untuk menentukan seberapa baik jurnal, yang mengakibatkan banyaknya peneliti yang menerbitkan artikel di dalam jurnal dengan impact factor yang lebih tinggi. Sebagian peneliti ada yang berpendapat bahwa impact factor jurnal sebaiknya tidak digunakan untuk menilai kualitas suatu riset yang dipublikasikan di jurnal.³

Di beberapa negara, Impact Factor (IF) telah digunakan sebagai kriteria untuk penilaian dana penelitian, dalam penilaian penelitian kinerja staf, dan dalam mempertimbangkan promosi pekerjaan dan bonus gaji. Berbeda halnya dengan Indonesia, yang masih menggunakan istilah akreditasi pada jurnal ilmiah. Impact factor berbeda dengan sistem akreditasi jurnal ilmiah, yaitu

³ P.O. Seglen, "Why The Impact Factor Of Journals Should Not Be Used For Evaluating Research," *British Medical Journal*., 314, No. 7079 (1997): 489–502.

sistem untuk menentukan peringkat akreditasi jurnal ilmiah nasional berdasarkan kriteria manajemen pengelolaan dan penampilan, seperti nama berkala, kelembagaan penerbit, penyunting atau dewan redaksi, kemantapan penampilan, gaya penulisan, substansi, keberkalaan, tiras, dan lain-lain.⁴

Kemajuan pengetahuan dan teknologi informasi tidak selamanya memberikan dampak positif, hal ini terjadi pada publikasi ilmiah yang masih terdapat kendala yaitu dalam penebitan dan melanggan jurnal elektronik. Kegiatan open access jurnal masih sulit dirasakan beberapa akademisi yang bergerak secara individual maupun komunitas. Hal ini di karenakan harga yang tinggi terhadap brand image suatu jurnal. Secara tidak langsung brand image telah menjadi faktor dalam menentukan impact factor, karena jurnal yang terbit secara kronologis atau periodik akan lebih dikenal editor, penulis, peneliti terlebih di terbitkan penerbit bergengsi.

Diharapkan para peneliti dan penyedia jasa langgan jurnal mengidentifikasi jurnal berdasarkan identitas spesifik, sehingga peneliti mampu mengingat dan mengenali jurnal tersebut, secara positif.⁵ Kesulitan yang seperti ini banyak dialami oleh peneliti, yang hasil penelitian tidak dapat di publikasikan walaupun kredibilitas artikel tersebut baik. Selain itu sitasi

⁴ Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, *Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 01/E/2005 Tentang Pedoman Akreditasi Majalah Ilmiah* (Jakarta: LIPI, 2005).

⁵ Ramsy T.Z. dan Skov M., "Brand Preference Affects The Treshold For Perceptual Awareness," *Journal Of Consumer Behaviour* 13 (2014): 1–8. Ramsy T.Z. dan Skov M. "Brand preference affects the treshold for perceptual awareness", *Journal of Consumer Behaviour*, 2014, Vol. 13, Hlm.1-8.

akan jurnal ilmiah yang diterbitkan dengan bahasa internasional yaitu bahasa inggris memiliki tingkat sitasi yang lebih tinggi dari pada bahasa lainnya.

Bidang ilmu yang cukup aktif dalam penggunaan jurnal salah satunya bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Sebagai bidang ilmu yang berkaitan langsung dengan pengelolaan dan penyebaran informasi tetapi masih ditemukan kendala-kendala. Salah satu kendala yaitu kesulitan mengidentifikasi jurnal yang terindeks dan memuat karya ilmiah peneliti pada index database. Hal ini dikarenakan minimnya informasi dan pemahaman mengenai pemeringkatan jurnal. Meskipun telah ada kebijakan dari lembaga Dikti yang menjadi acuan jurnal untuk bisa dikatakan jurnal internasional apabila jurnal telah terindeks pada lembaga pengindeksan jurnal internasional seperti Web of Science dan Scopus.

Berdasarkan deskripsi di atas penulis ingin mengkaji lebih dalam permasalahan tersebut ke dalam sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Journal Impact Factor pada Jurnal Universitas Negeri Semarang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan penelitian ini ke dalam rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana strategi dalam mencapai journal impact factor pada jurnal Universitas Negeri Semarang?

2. Bagaimana dampak strategi tersebut pada journal impact factor pada jurnal Universitas Negeri Semarang?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi pencapaian journal impact factor pada jurnal Universitas Negeri Semarang.
- b. Untuk mengetahui dampak strategi journal impact factor pada jurnal Universitas Negeri Semarang.

Kegunaan

Kegunaan penelitian ini dibedakan ke dalam dua kategori, yakni:

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran bagi pengelola perpustakaan dan jurnal berkaitan strategi journal impact factor.

- b. Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas jurnal. Sehingga dosen atau peneliti sebagai panduan dalam memilih dan mendaftarkan hasil penelitian pada suatu jurnal ilmiah berdasarkan pemeringkatan impact factor dan meringankan beban kerja dosen atau peneliti. Sebagai tolak ukur dalam menyajikan berbagai hasil penelitian atau

jurnal (cetak atau elektronik), dan kepada pengelola perpustakaan dan jurnal dalam mengelola database jurnal.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimuat dalam penelitian ini berupa penelitian-penelitian terdahulu yang membahas topik yang sejenis, yaitu journal impact factor. Berkaitan dengan topik penelitian ini yaitu analisis journal impact factor: studi kasus jurnal ilmu perpustakaan dan informasi, peneliti menentukan beberapa referensi dari berbagai sumber penelitian para peneliti sebelumnya untuk dibandingkan kajiannya.

Penelitian pertama ialah penelitian yang dilakukan Linda Cox dan David Ellis pada tahun 2015. Penelitian ini berjudul *The Impact Factor: a case study of medical journals*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua jurnal dengan subjek pembedahan dan satu jurnal medis umum, kemudian menganalisis perbedaan utama dalam konten dan referensi pada jurnal umum dengan jurnal yang bersubjek khusus (pembedahan). Populasi dari penelitian ini adalah tiga jurnal dalam kurun waktu satu dekade. Hasil analisisnya adalah ada sejumlah besar area non-citable dalam jurnal medis umum ini menjadi faktor utama yang berkontribusi untuk yang tinggi dalam journal impact factor.⁶

⁶ Linda Cox and David Ellis, "The Impact Factor: A Case Study of Medical Journals," *Library Review* 64, no. 6/7 (2015): 413–27.

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jen-Sin Lee dan Chu-Yun Wei pada tahun 2016 yang berjudul *Journal Features and Impact Factor*. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi kolerasi antara fitur yang ada pada jurnal dengan impact factor, seperti fitur “hot issue” dengan impact factor atau seperti jurnal berperingkat sepuluh besar dengan jurnal lainnya. Populasi pada penelitian ini adalah publikasi pada *Social Science Citation Index* pada tahun 2003 sampai 2013 dalam subjek bisnis dan keuangan. Secara garis besar, hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa publikasi ilmiah dengan topik kritis tertentu meningkatkan nilai IF (impact factor) dengan jangka waktu pendek.⁷

Penelitian ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aliakbar Haghdoost, Morteza Zare, dan Azam Bazrafshan pada tahun 2014 yang berjudul “How variable are the journal impact measure?”. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan terhadap variabel pada IF (impact factor) dengan metrics tambahan tentang realibilitas dari indikator sitasi jurnal.⁸

Dari ketiga penelitian diatas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya ialah ketiganya menuliskan analisis dari journal impact factor. Sementara perbedaannya terletak pada objek kajian dari setiap penelitian di atas dengan penelitian ini.

⁷ Jen-Sin Lee and Chu-Yun Wei, “Journal Features and Impact Factor,” *Managerial Finance*., 42, No. 4 (2016), 354–64..

⁸ Ali Akbar Haghdoost, Morteza Zare, and Azzam Bazrafshan, “How Variable Are the Journal Impact Measures?,” *Online Information Review*., 38, No. 6 (2014), 723–37.

E. Landasan Teori

1. Pemeringkatan Jurnal (*Journal Ranking*)

Pemeringkatan jurnal banyak digunakan di kalangan peneliti untuk mengevaluasi dampak dan kualitas jurnal ilmiah. Peringkat jurnal dimaksudkan untuk mencerminkan kedudukan atau tingkat jurnal dalam bidangnya, kesulitan dalam menerbitkan artikel pada jurnal tertentu, dan prestasi terkait pemeringkatan jurnal.

Pemeringkatan jurnal adalah “*defined the journal-ranking list as a “set of journals from a particular discipline or specially area in hierarchical order according to a measure of presumed value.”*”⁹ Pemeringkatan jurnal (*Journal-ranking*) adalah sekumpulan jurnal dari disiplin ilmu atau bidang khusus tertentu dalam urutan hirarki penilaian. Ukuran penilaian yang menjadi parameter dinamakan *impact factor*. Pemeringkatan juga mendatangkan *feedback* yaitu:¹⁰

Following trends in academia at large, academic library faculties have increasingly used such lists as tools for making promotion and tenure (P&T) decisions. Being practitioner academic librarians ourselves, this topic provoked our attention:

- a. As a profession, academic librarians are expected to publish original research to advance the discipline; and
- b. The use of lists to evaluate our scholarly worth directly impacts our livelihoods.

⁹ T.E Nisonger, “The Benefits And Drawbacks Of Impact Factor For Journal Collection Managment In Libraries,” *Serials Librarian.*, 47 (2004), 57-75.

¹⁰ *ibid.* 57-75

Perpustakaan dan daftar pemeringkatan Jurnal digunakan sebagai alternatif penentuan produk yang dilanggan (jurnal) dan pengambilan keputusan yang akan dilanggan. Untuk pengambilan keputusan analisis ini menjadi perhatian yaitu:

- a. Profesi pustakawann diharapkan dapat mempublikasikan hasil riset untuk memajukan disiplin ilmu tertentu.
- b. Menggunakan daftar pemeringkatan jurnal untuk menilai dampak dari suatu penelitian.

Pendekatan untuk peringkatan jurnal yaitu:¹¹

Menyatakan preferensi dan mengungkapkan preferensi. Menyatakan preferensi peringkat jurnal melibatkan anggota akademik atas dasar penilaian ahli mereka sendiri. Hal ini selalu memiliki beberapa tingkat subjektivitas. Peringkat preferensi mengungkapkan didasarkan pada perilaku publikasi yang sebenarnya. Jika seorang penulis mengutip jurnal, ia telah menemukan sesuatu yang menjadi referensi atau rujukan.

Berdasarkan pendapat diatas yang membedakan peringkat jurnal diketahui ada dua yaitu menyatakan preferensi dan mengungkap preferensi. Menyatakan preferensi berkaitan dengan anggota akademik sebagai penilaian ahli (peer-reviewer), sedangkan mengungkapkan preferensi berkaitan dengan perilaku publikasi tersebut.

¹¹ W. A. Harzing, "A Google Scholar h-index for journals: a better metric to measure journal impact in economic and business?", *Journal of American Society for information Science and Technology*, 60, (2007), 41.

2. Manfaat Pemeringkatan Jurnal

Tren penggunaan dan pemeringkatan impact factor suatu jurnal mendatangkan beberapa manfaat yang cukup signifikan dan sangat membantu. Menyoroti fakta bahwa peringkat impact factor dapat digunakan untuk membandingkan berdasarkan analisis jurnal pada database yang ada.¹²

Manfaat pemeringkatan jurnal adalah:¹³

Given that the evaluative use of rankings has important economical and career consequences for individuals and organization, provided that the information derived from bibliometric information systems might be used for promotion, tenure decisions, and funding allocation or evaluation based funding.

Dapat diartikan bahwa penggunaan evaluatif peringkat memberikan konsekuensi ekonomis dan karir bagi individu dan organisasi, asalkan informasi berasal dari sistem informasi bibliometrik yang mungkin digunakan untuk promosi, keputusan kepemilikan, dan alokasi dana.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemeringkatan jurnal sesungguhnya memiliki kelebihan sebagai daftar pembanding berdasarkan analisis jurnal pada database yang ada dan memberikan konsekuensi ekonomis dan karir bagi individu dan organisasi dalam melanggan maupun mempublikasi suatu jurnal.

¹² Cameron, "Trends in the Usage of ISI Bibliometric Data: Uses, Abuse, and Implication," *Portal, Libraries and Academy*, 2005, 105-25.

¹³ Peter Andras, "Research: Metrics, Quality, and Management Implications," *Research Evaluation*, 20, No. 2, 2011, 90-106.

3. Impact Factor

Pertama kali impact factor dikemukakan oleh Eugene Garfield tahun 1955 dalam Majalah Science. Saat ini, pada tingkat internasional, Impact Factor jurnal, dilakukan setiap tahun oleh Institute for Scientific Information (ISI), dan diterbitkan melalui Journal Citation Report (JCR).

Metode penghitungan impact factor dibuat dengan dilatarbelakangi kebutuhan untuk melakukan studi perbandingan antara berbagai jurnal, bukan memandang dari segi besarnya jumlah artikel, juga bukan hanya dari segi banyaknya jumlah sitasi, tetapi dari besarnya “impact”, pengaruh artikel-artikel dari suatu jurnal terhadap kegiatan penulisan artikel pada jurnal yang sama, diukur dari rasio jumlah sitasi dengan jumlah artikel.¹⁴

Dalam hal ini, peringkat impact factor hakekatnya merupakan analisis sitasi untuk melakukan studi karakteristik berbagai jurnal, berdasarkan pengaruh berupa rasio antara besarnya jumlah sitasi dari kurun waktu dua tahun dengan jumlah artikel dalam kurun waktu yang sama.

Definisi Impact factor merupakan frekuensi sitasi selama setahun atas artikel-artikel utama pada dua tahun terakhir dibagi dengan jumlah artikel-artikel utama yang diterbitkan oleh sebuah jurnal selama dua tahun hal tersebut dinamakan journal impact factor.¹⁵

¹⁴ Eugene Garfield, “The History and Meaning of the Journal Impact Factor,” *JAMA - Journal of the American Medical Association.*, 295, No. 1, 2006. 90–93.

¹⁵ *ibid.* 90-93

Impact Factor diartikan sebagai rasio antara kutipan dan item citable terbaru yang dipublikasikan.¹⁶ Oleh karena itu, impact factor jurnal dihitung melalui membagi angka tahun kutipan ini untuk item sumber yang diterbitkan dalam jurnal bahwa selama dua tahun sebelumnya.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa definisi impact factor yaitu frekuensi atau rasio sitiran dibagi melalui angka tahun kutipan jumlah artikel-artikel utama yang diterbitkan oleh sebuah jurnal selama dua tahun.

4. Penghitungan Impact Factor

Impact factor jurnal terdiri dari dua elemen, yaitu nominator (pembilang) dan denominator (penyebut). Pembilang adalah jumlah sitiran yang diperoleh artikel yang diterbitkan dalam dua tahun sebelumnya. Penyebut adalah jumlah artikel substantif dan review yang diterbitkan dalam dua tahun tersebut.¹⁷

Impact factor tidak mengukur dampak atau pengaruh jurnal, tapi item rata-rata yang diterbitkan dalam jurnal. Semakin tinggi nilai Impact Factor suatu jurnal berarti semakin sering jurnal tersebut disitir atau semakin besar pula pengaruhnya terhadap dokumen lain. Penghitungan IF untuk sebuah jurnal (misalnya untuk tahun 2010) dilakukan dengan cara menjumlahkan rata-rata citation/rujukan setiap karya yang diterbitkan pada 2 tahun sebelumnya.

¹⁶ M. Levine-Clark and E. L. Gil, "A Comparative Citation Analysis of Web of Science, Scopus, and Google Scholar," *Journal of Business and Finance Librarianship.*, 14, No. 1, 2009., 32-46.

¹⁷ E. Garfield, "The History and Meaning of the Journal Impact Factor", *JAMA - Journal of the American Medical Association.*, 1, No.295, (2006). 90-93

$$IF = \frac{\text{Jumlah sitiran dalam setahun dari artikel yang telah terbit selama dua tahun sebelumnya}}{\text{Jumlah artikel dalam jurnal yang terbit selama dua tahun sebelumnya}}$$

5. Jurnal

Dikalangan akademisi jurnal bukanlah hal yang asing lagi. Jurnal telah ada sejak lama dan di gunakan untuk berkomunikasi antar peneliti. Seiring kemajuan teknologi penggunaan jurnal juga semakin meningkat, hal ini dikarenakan jurnal telah dapat diakses kapan dan dimana saja. Di perpustakaan, jurnal termasuk ke dalam koleksi terbitan berseri (periodical) yang terdiri beberapa artikel di dalamnya.

Jurnal adalah terbitan berkala yang berbentuk pamflet berseri berisi bahan yang sangat diminati orang saat diterbitkan. Bila dikaitkan dengan kata ilmiah di belakang kata jurnal dapat terbitan berarti berkala yang berbentuk pamflet yang berisi bahan ilmiah yang sangat diminati orang saat diterbitkan.¹⁸

Jurnal adalah Journal is the collection and periodic publication or transmission of news and the result of research through media yang dapat diartikan bahwa jurnal adalah pengumpulan dan publikasi periodik atau transmisi berita dan hasil penelitian melalui media.¹⁹

¹⁸ Jajah Koswara, "Pedoman Penerbitan Jurnal Ilmiah: Perguruan Tinggi Agama Islam," dalam <http://www.ditperta.net/regulasi/jurnal/jur3.asp>, diakses tanggal 12 Januari 2017.

¹⁹ High Beam TM Research, "Encyclopedia," <http://www.encyclopedia.com>, diakses tanggal 12 Januari 2017.

Journals yaitu terbitan berkala memuat artikel ilmiah (learned periodicals). Artinya bahwa jurnal merupakan suatu koleksi dari terbitan berkala yang berisikan artikel-artikel ilmiah.²⁰

Majalah ilmiah atau sering disebut jurnal merupakan output kegiatan penelitian. Jurnal cenderung lebih aktual dan memuat informasi mutakhir, sehingga ada hal-hal yang dimuat di dalam jurnal yang tidak didapatkan dalam buku. Di perpustakaan perguruan tinggi keberadaan jurnal sangat penting sebagai penunjang Tri Dharma perguruan tinggi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jurnal adalah suatu publikasi yang bersifat ilmiah yang berisikan artikel-artikel ilmiah melalui berbagai media (cetak atau elektronik) dan terbit secara berkala (periodical).

6. Jenis-Jenis Jurnal

Pada umumnya jurnal terbagi ke dalam dua jenis yaitu jurnal tercetak dan jurnal elektronik. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, jenis jurnal makin beraneka ragam.

Jurnal dapat dikategorikan sebagai berikut:²¹

- a. Print Only (P), These were titles that are only available in print format,
- b. Electronic Priced Separately (E), These were journals with electronic version that were available with surcharge or were priced separately,
- c. Combination Price (C), these were the electronic version of print journals that were offered “free online” with print subscription,
- d. Aggregated Pricing (A), titles that were available for purchase as a collection through publisher.

²⁰ Zulfikar Zen, “Manajemen Terbitan Berseri,” <http://staff.ui.ac.id/internal/131408288/publikasi/TBTERBARU.ppt>, diakses pada 12 Januari 2017.

²¹ Frances L. Chen, *Electronic Journal Access: How to Does it Affect the Print Subscription Price?* (Arizona, USA: Eigenfactor, 2001), 365.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa jurnal terbagi beberapa jenis, antara lain:

- a. Jurnal dalam bentuk tercetak.
- b. Jurnal dalam bentuk elektronik
- c. Jurnal versi elektronik dari jurnal yang terbitan tercetak
- d. Jurnal elektronik yang terbit hanya dalam bentuk online.

Ada berbagai jenis jurnal yang dipublikasikan di dunia jurnal. Jurnal dapat diklasifikasikan menjadi:²²

- a. Professional or Trade Journals

Jurnal ini ditargetkan pada profesi atau industri tertentu dan mungkin berisi berita terkini, pendapat dan saran praktis tentang produk baru dan ulasan untuk menginformasikan para pembaca tentang kejadian dalam industri atau profesi. Artikel mungkin peer-review dan mungkin termasuk kutipan. Beberapa contoh adalah: *The Bookseller*, *MediaWeek*, dan *Advertising Age*.

- b. Popular Journals

Jurnal yang berisi berita, cerita fitur dan pendapat dan potongan editorial yang menginformasikan dan menghibur pembacanya. Artikel tidak peer-review dan biasanya ditulis dalam bahasa yang mudah dimengerti. Mereka berisi banyak iklan,

²² Kevin Stranack, "Starting a New Scholarly Journal in Africa," *Public Knowledge Project*, 2008, 9.

ilustrasi dan foto-foto glossy. Kutipan dan bibliografi yang tidak umum. Beberapa contoh jurnal populer adalah Time, Vogue, Economist, People Magazine, etc.

c. Scholarly Journals

Dikenal sebagai jurnal akademik adalah majalah yang berisi sejumlah artikel yang diterbitkan secara teratur pada interval tertentu. Tujuan utama adalah untuk menyebarkan pengetahuan dan penelitian temuan baru. Scholarly Journals juga mungkin berisi ulasan dan kritik studi dan temuan. Jurnal ilmiah kadang-kadang dapat diidentifikasi oleh judul mereka. Ini mungkin termasuk kata-kata seperti 'Journal', 'Triwulanan', 'Review', 'Proceedings', 'Transaksi', dan bisa merujuk ke disiplin akademis atau bidang studi khusus. Beberapa contoh adalah: Publishing Research Quarterly, South African Journal of Science, and the Journal of Science and Technology.

Dari pendapat di atas diketahui bahwa jenis-jenis jurnal sangat beragam. Jenis jurnal tersebut dibedakan berdasarkan media jurnal dan juga dari segi fungsi atau pemanfaatannya yang dipaparkan sebelumnya.

Secara fisik jurnal terbagi atas 2 bentuk yaitu jurnal berbasis cetak dan non cetak (online). Namun kini tersedia 4 jenis jurnal yang berdasarkan media jurnal tersebut, sedangkan menurut klasifikasi atau pemanfaatan jurnal terdapat 3 jenis. Dengan segala kemajuan dari ilmu pengetahuan dan teknologi tidak menutup kemungkinan terciptanya versi lain dari jurnal yang dapat diakses oleh pengguna informasi. Saat ini pengguna cenderung menggunakan jurnal versi elektronik dari

jurnal yang terbitan tercetak dan jurnal elektronik yang terbit hanya dalam bentuk online karena lebih murah, cepat dan mudah didapatkan.

7. Fungsi Jurnal

Jurnal selalu berhubungan dengan ilmu pengetahuan atau kajian ilmu serta temuan baru dalam pendidikan dan pengetahuan. Menurut Permendiknas No.22 tahun 2011 jurnal mempunyai fungsi sebagai berikut:²³

1. Registration, Mempublikasikan klaim prioritas ilmu pengetahuan. Hal yang diutamakan adalah membangun penulis dan kepemilikan ide .
2. Dissemination, Menyediakan akses yang mengkomunikasikan penemuan kepada khalayak yang mencari Informasi dari jurnal yang dimaksud.
3. Certification, Memberikan izin, atau tanda persetujuan. Hal tersebut memastikan kontrol kualitas jurnal melalui peer review.
4. Archival record, Menjaga catatan ilmu pengetahuan. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan sebuah sistem penyimpanan permanen untuk karya yang dipublikasikan sehingga mereka dapat diakses setiap saat di masa depan.

Berdasarkan pendapat di atas diketahui bahwa fungsi jurnal bukan hanya sekedar mempublikasikan karya saja, namun membangun penulis dan orisinalitas hasil pemikiran. Selain itu sebagai akses mencari informasi, mempunyai control security access yang menjaga catatan ilmu pengetahuan nantinya publikasi dapat diakses setiap saat di masa depan.

²³ Tim Penyusun, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Terbitan Berkala Ilmiah* (Jakarta: kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2011).

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Riset kualitatif digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan memahami suatu fenomena. Jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini akan menganalisis jurnal Universitas Negeri Semarang .

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah jurnal Universitas Negeri Semarang. Sedangkan objeknya ialah analisis strategi pencapaian jurnal Universitas Negeri Semarang .

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh jurnal yang diterbitkan oleh UNNES. Sampel penelitian ini diseleksi dengan teknik purposive sampling. Kriteria informan yang terpilih memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Pengelola Jurnal UNNES yang telah terindeks Scopus/Web Of Science
- b. Pengelola Jurnal UNNES yang telah terindeks di SINTA RISTEKDIKTI pada kategori S1 dan S2.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan²⁴.

Metode pengumpulan data ada bermacam-macam antara lain: wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi yang kesemuanya merupakan bagian dari metode pengumpulan data.²⁵

Sedangkan metode dokumentasi yaitu cara memperoleh data yang bersumber pada dokumen atau tulisan.²⁶ Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya²⁷.

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Metode observasi dalam penelitian ini dimulai dari pengamatan website jurnal UNNES, berkembang ada kegiatan yang dilaksanakan para pengelola jurnal UNNES. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data jurnal yang telah terindeks internasional dan nasional. Wawancara dilakukan oleh peneliti sebagai penguat analisis terhadap observasi kegiatan yang dilakukan para pengelola Jurnal. Wawancara ini dilakukan kepada pengelola jurnal yang terindeks internasional dan nasional.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2009). Hlm. 224.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) Hlm. 149.

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Suharsimi Arikunto , *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). Hlm. 23.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh maka langkah selanjutnya adalah mengolah data melalui beberapa tahapan yaitu:²⁸

1. Reduksi data, merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.
2. Penyajian data Setelah data direduksi penulis melakukan penyajian dalam bentuk teks bersifat naratif.
3. Penarikan kesimpulan Kesimpulan (conclusion) adalah suatu pernyataan umum dan yang ingin ditarik dari beberapa kasus, dan menunjukkan pola yang menggambarkan kesimpulan yang berbeda.

Data yang diperoleh penulis melalui observasi, wawancara dan kajian pustaka dicatat dengan rinci, dikelompokkan atau dipilih dan difokuskan pada hal penting dengan demikian data yang didapat bisa memberikan gambaran yang jelas. Untuk menganalisis data-data dalam penelitian ini digunakan distribusi deskriptif.

Distribusi deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi²⁹. Distribusi deskriptif ini digunakan karena berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data-data yang memberikan sebuah informasi.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2009).

²⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfa Beta, 2010). Hlm. 29.

Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif, yang mencakup jumlah artikel dan jumlah sitiran, untuk menghitung nilai impact factor jurnal per tahun. Nilai impact factor jurnal dihitung berdasarkan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah sitiran pada dua tahun sebelumnya}}{\text{Jumlah artikel yang dimuat dalam jurnal}}$$



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini Universitas Negeri Semarang menggunakan strategi penerbitan jurnal sesuai dengan panduan yang telah ada. Berdasarkan temuan data dilapangan, strategi yang dihasilkan dari wawancara tidak semua terdapat dalam manajemen penerbitan jurnal, strategi tersebut didapatkan oleh pengalaman pengelola jurnal dalam peningkatan impact factor mereka. Terdapat strategi yang sudah tidak layak digunakan karena sudah tidak sesuai atau berpotensi melanggar kode etik.

Strategi-strategi yang tidak tertulis untuk terindeks pada pemeringkatan internasional maupun nasional, yaitu himbauan untuk mengunjungi jurnal sebelum memulai perkuliahan, yang mana pengelola jurnal ada dosen yang mengampu mata kuliah. Menyarankan mensitasi artikel karya dosen yang terdapat pada jurnal untuk meningkatkan sitasi. Bekerjasama dengan peneliti lain dari luar negeri dalam menulis artikel pada jurnal. Strategi ini berhasil memberikan dampak terindeksnya jurnal pada pemeringkatan internasional, tetapi strategi ini tidak dapat diduplikasi oleh jurnal lain yang masih terindeks nasional, karena dengan perkembangan kode etik penulisan artikel pada jurnal internasional yang sudah menghindari strategi-strategi tersebut.

B. Saran

Untuk pengelola jurnal

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengelolaan jurnal lebih baik lagi. Pengelola jurnal mampu berkontribusi maksimal dalam menunjang tri darma perguruan tinggi. Langkah-langkah tersebut perlu dirumuskan melalui pandangan yang visioner, kritis, adaptif dan inovatif untuk mencapai tujuan. Perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program serta kegiatan secara efisien, efektif, terintegrasi, sinergis dan berkesinambungan.

Untuk pustakawan

Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian dalam menginformasikan jurnal yang berkualitas dan membantu pengelola jurnal dalam meningkatkan referensi/sitasi artikel dalam jurnal agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andras, Peter. "Research: Metrics, Quality, and Management Implications." *Research Evaluation* 20, no. 2 (2011): 90–106. <https://doi.org/10.3152/095820211X12941371876265>.
- Cameron. "Trends in the Usage of ISI Bibliometric Data: Uses, Abuse, and Implication." *Portal, Libraries and Aacademy*, 2005, 105–25.
- Chen, Frances L. *Electronic Journal Access: How to Does It Affect the Print Subscription Price?* Arizona, USA: Eigenfactor, 2001.
- Cox, Linda, and David Ellis. "The Impact Factor: A Case Study of Medical Journals." *Library Review* 64, no. 6/7 (2015): 413–27.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. "Surat Edaran Nomor 152/E/T/2012." *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi*, 2012.
- Garfield, E. "Citation Analysis as a Tool in Journal Evaluation." *Science* 178, no. 4060 (1972): 471–79.
- Garfield, Eugene. "The History and Meaning of the Journal Impact Factor." *JAMA - Journal of the American Medical Association* 295, no. 1 (2006): 90–93.
- Haghdooost, Ali Akbar, Morteza Zare, and Azzam Bazrafshan. "How Variable Are the Journal Impact Measures?" *Online Information Review* 38, no. 6 (2014): 723–37.
- Harzing, W. A. "A Google Scholar H-Index for Journals: A Better Metric to Measure Journal Impact in Economis and Bussiness?" *Journal of American Society for Information Science and Technology* 60 (2007): 41.

- High Beam TM Research. "Encyclopedia," 2005. <http://www.encyclopedia.com>.
- Istadi, Oleh I. "Strategi Pengembangan Dan Indeksasi Jurnal Bereputasi Internasional," 2016.
- Jen-Sin Lee, and Chu-Yun Wei. "Journal Features and Impact Factor." *Managerial Finance* 42, no. 4 (2016): 354–64.
- Koswara, Jajah. "Pedoman Penerbitan Jurnal Ilmiah: Perguruan Tinggi Agama Islam," 2000. <http://www.ditperta.net/regulasi/jurnal/jur3.asp>.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. *Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 01/E/2005 Tentang Pedoman Akreditasi Majalah Ilmiah*. Jakarta: LIPI, 2005.
- Levine-Clark, M., and E. L. Gil. "A Comparative Citation Analysis of Web of Science, Scopus, and Google Scholar." *Journal of Business and Finance Librarianship* 14, no. 1 (2009): 32–46.
- Lukman. "Mengenal Dan Memahami Publikasi Internasional." Dalam Pelatohan Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Untuk Jurnal Internasional Bereputasi. Depok, 2015.
- Lukman, Tinton D. Atmaja, and Deden S. Hidayat. *Manajemen Penerbitan Jurnal Elektronik*. Jakarta: LIPI Press, 2017.
- Murray, Rowena. *Writing for Academic Journals*. 3rd ed. England: McGraw-Hill Education, 2013.
- Negara, Permen Pendayagunaan Aparatur. "Permen Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi No 17 Tahun 2013," 2013.
- Nisonger, T.E. "The Benefits and Drawbacks of Impact Factor for Journal

Collection Managent in Libraries.” *Serials Librarian* 47 (2004): 57–75.

Novalius, Feby. “Publikasi Ilmiah Indonesia Peringkat 2 Di ASEAN.”
news.okezone.com, 2018.
<https://news.okezone.com/read/2018/10/24/65/1968471/publikasi-ilmiah-indonesia-peringkat-2-di-asean>.

Pamungkas, Kurniawan Tri, and Andi Susilo. “Implementasi Aplikasi E-Journal Pada Lembaga (LPPM) Universitas Respati Indonesia.” *Jurnal Teknologi Informasi* 2, no. 3 (2016): 142–50.

Pelaporan Data Perguruan Tinggi (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi).
“PANGKALAN DATA PENDIDIKAN TINGGI KEMENTERIAN RISET,
TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI.” Direktorat Jenderal
Pendidikan Tinggi, 2019.
<https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruantinggi/homegraphpt>.

Pendidikan, Menteri, D A N Kebudayaan, and Republik Indonesia. “Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 78 Tahun 2013 Tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dan Tunjangan Kehormatan Bagi Dosen Yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor,” 2013, 14–17.

Rifai, Mien A. *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan, Dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.

Scimago. “Scimargo Country Ranking.” Scimagojr, 2019.
<https://www.scimagojr.com/countrysearch.php?country=id>.

Seglen, P.O. “Why The Impact Factor Of Journals Should Not Be Used For Evaluating Research.” *British Medical Journal* 314, no. 7079 (1997): 489–502.

- Stranack, Kevin. "Starting a New Scholarly Journal in Africa." *Public Knowledge Project*, 2008, 9.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfa Beta, 2009.
- T.Z., Ramsay, and Skov M. "Brand Preference Affects the Threshold for Perceptual Awareness." *Journal of Consumer Behaviour* 13 (2014): 1–8.
- Tim Penyusun. *PEDOMAN AKREDITASI TERBITAN BERKALA ILMIAH*. Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- . *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Terbitan Berkala Ilmiah*. Jakarta: kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2011.
- Zen, Zulfikar. "Manajemen Terbitan Berseri." Accessed January 12, 2017. <http://staff.ui.ac.id/internal/131408288/publikasi/TBTERBARU.ppt>.